

# **Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Partisipasi Pemakai Sistem Informasi Akuntansi, Dan Kemampuan Teknik Pemakai Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Di Koperasi Simpan Pinjam Se - Kecamatan Sukawati**

**Ni Kadek Dinda Artha Dharmayanti<sup>(1)</sup>**

**Cokorda Gde Bayu Putra<sup>(2)</sup>**

**Putu Cita Ayu<sup>(3)</sup>**

<sup>(1)(2)(3)</sup> Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Bisnis dan Pariwisata, Universitas Hindu Indonesia  
Jalan Sangalangit, Tembau, Penatih, Denpasar  
e-mail: [dindaartha4@gmail.com](mailto:dindaartha4@gmail.com)

## **ABSTRACT**

*This observation was carried out with the aim of uncovering the relationship or influence that is formed from the use of information technology, the participation of users of accounting information systems, and the technical skills of users on the effectiveness of accounting information systems for savings and loans in Sukawati District. 13 savings and loan cooperatives in Sukawati sub-district were designated as the study population with a sample size of 39 people who would later be analyzed using multiple linear regression techniques. in current observations it is revealed that the use of information technology can increase the effectiveness of the use of accounting information systems. in an effort to increase the effectiveness of the use of information systems, the cooperative must be able to make improvements to the user's involvement with the accounting information system, and the user's technical skills. In the future, this research is expected to be a basis for consideration by various parties who wish to increase the effectiveness of the use of information systems in companies through components that can influence it. .*

**Keywords:** *Use of information technology, effectiveness of accounting information systems*

## **PENDAHULUAN**

Pada jaman yang serba maju saat ini masyarakat membutuhkan berbagai informasi dengan cepat dan tepat. Perkembangan teknologi sangat membantu masyarakat dalam melakukan berbagai aktivitas sehari – hari. Perkembangan teknologi tentunya berdampak bagi masyarakat Indonesia dimana perkembangan ini mampu membawa masyarakat kearah hidup dengan pola yang lebih modern. Penerapan atau penggunaan dari sistem informasi akuntansi memberikan sebuah harapan agar nantinya perputaran usaha dapat terjadi dengan lebih cepat, serta mampu menciptakan efektifitas kerja dalam berbagai bidang pekerjaan. Penerapan dari sistem informasi akuntansi dapat diistilahkan sebagai sumber daya baik manusia dan modal yang memiliki peran dalam penyiapan laporan keuangan perusahaan

agar dapat menjadi sebuah informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan penting di perusahaan. Sistem informasi akan membantu perusahaan dalam penyajian data yang lebih akurat dan terpercaya, hal ini mendorong perusahaan dapat lambat laun memanfaatkan sistem akuntansi informasi.

Teknologi informasi yang dimanfaatkan dengan bijak juga akan berdampak baik bagi perkembangan kinerja perusahaan. Memanfaatkan teknologi yang ada diharapkan dapat mempermudah para pihak yang memiliki kepentingan untuk bisa mengidentifikasi permasalahan yang ada, menyelesaikan permasalahan dengan lebih cepat, serta dapat melakukan evaluasi menyeluruh sehingga nanti didapatkan informasi yang berkualitas. Partisipasi pemakai menjadi salah satu fokus yang harus diperhatikan sebab memiliki keterikatan yang erat terhadap keefektifan sistem informasi akuntansi. Keberhasilan dari sebuah organisasi tidak sebatas ditentukan hanya dari kesesuaiannya dengan lingkungan tetapi juga dibarengi dengan partisipasi pemakai sistem, dimana partisipasi pemakai akan berdampak pada keefektifan penggunaan sistem tersebut sehingga tercipta kinerja yang baik dalam proses penyelesaian tugasnya secara tepat waktu.

Kemampuan teknik dari pemakai dapat disamakan dengan kemampuan dari seseorang dalam menggunakan ataupun mengoperasikan sebuah sistem yang ada sehingga proses pengolahan data menjadi sebuah informasi dapat berjalan baik dan menghasilkan hasil data yang akurat, mampu dipertanggung jawabkan, dan dipercayai oleh para pengguna. Ferdianti (2017) menyatakan kemampuan teknik pemakai merupakan cerminan dari kapasitas seseorang dalam melaksanakan tugas dan pekerjaannya. Kemampuan teknik dari pemakai yang semakin baik akan mendorong para pemakai dapat menggunakan sistem informasi akuntansi dengan lebih efektif sehingga meminimalisir kekeliruan dari hasil data yang tercipta.

Saat ini, penggunaan teknologi informasi mempengaruhi perusahaan dalam pengambilan keputusan, perencanaan dan manajemen di semua bidang perusahaan, termasuk di koperasi. Perkembangan koperasi simpan pinjam juga terbantu dengan berkembangnya usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Bali. Peran lembaga keuangan mikro sangat diperlukan untuk mendukung kegiatan tersebut. Koperasi di Provinsi Bali khususnya di Kecamatan Sukawati banyak yang dianggap berkualitas, sukses dan sehat, namun masih banyak koperasi di Kecamatan Sukawati yang dianggap tidak sehat bahkan tidak berfungsi.

Menurut Ketut Saban, Ketua Dewan Koperasi Indonesia Daerah (Dekopinda) Kabupaten Gianyar, tujuan digitalisasi tidak hanya untuk mempermudah sistem administrasi. Teknologi ini juga menjadi solusi terbaik saat masyarakat menghadapi bencana alam seperti pandemi Covid-19. Karena dengan bantuan IT, kolaborasi seperti rapat dari kecil hingga besar bisa diselenggarakan melalui zoom meeting. “Kami di koperasi hanya komputer, meski sebagian besar pengelolaan keuangan masih sistem manual. Digitalisasi ini harus kita lakukan,” jelasnya lagi. Saat ini terdapat 1.277 koperasi yang terdaftar di Kabupaten Gianyar. Dari jumlah tersebut 850 koperasi telah bergerak dan sisanya masih membutuhkan bimbingan dan bantuan terus menerus (<https://www.nusabali.com/berita/121444/koperasi-wajib-mendigitalisasi-usaha>).

Sistem Informasi Akuntansi pada Koperasi juga masih belum terlihat berjalan efektif dimana masih sering terjadinya kegagalan upload data karena sistem yang tidak bisa memuat data dalam ukuran besar. Ketika gagal upload biasanya data tidak tersimpan otomatis sehingga menyebabkan karyawan harus menginput ulang data yang memakan waktu cukup lama. Selain itu belum ada sistem satu pintu untuk menyimpan seluruh data perusahaan dari komputer satu ke komputer lainnya. Jadi, disetiap komputer yang ada pada koperasi belum terhubung secara langsung antara satu dengan lainnya sehingga ketika akan melakukan penggabungan data masih dilakukan secara manual melalui *copy paste* data dari satu komputer ke komputer lainnya. Hal ini menjadi kendala terbesar ketikan penyusunan laporan keuangan tahunan yang dilakukan pada koperasi

Permasalahan yang baru saja muncul berkaitan dengan efektivitas penggunaan teknologi informasi akuntansi yakni pada Koperasi Grya Anyar Sari Boga dimana pihak manajernya mampu memanipulasi data yang tersimpan pada sistem informasi koperasi. Pihak manajer Koperasi melakukan manipulasi data dengan memasukkan informasi laporan kas dan tabungan yang tidak sesuai dengan tanggal fisik kas dan tabungan aktual koperasi, sehingga mengakibatkan jumlah penabung sukarela, penabung jangka tetap, dan piutang tidak sesuai dengan yang sebenarnya. total dalam laporan pertandingan. rincian tersangka. Manipulasi ini dapat dilakukan sebab belum berlakunya sistem satu pintu, yang dapat menghubungkan seluruh data perusahaan dalam sekali waktu sehingga ketika akan membuat laporan masih bisa diedit terlebih dahulu.

(<https://www.nusabali.com/berita/129261/kasus-penggelapan-di-koperasi-sari-boga-dilimpahkan>)

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk mengangkat pokok permasalahan tersebut dengan judul penelitian **“Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Partisipasi Pemakai Sistem Informasi Akuntansi, Dan Kemampuan Teknik Pemakai Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Di Koperasi Simpan Pinjam Se - Kecamatan Sukawati”**

## **KAJIAN PUSTAKA**

*Technology Acceptance Model (TAM)* merupakan sebuah teori yang berkembang dan menjelaskan tentang bagaimana proses implementasi dari teknologi informasi akuntansi. Menurut Yuliani (2022) Efektivitas sistem informasi akuntansi merupakan gambaran seberapa lama suatu tujuan dapat dicapai oleh sekelompok sumber daya yang tugasnya mengumpulkan, mengolah dan menyimpan informasi yang bersifat elektronik dan kemudian mengubah informasi tersebut menjadi informasi yang benar dan berkualitas tinggi. Anggarin dkk. (2021) dalam upaya meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi dibutuhkan peran dari penggunaan teknologi informasi. Berhasil atau tidaknya sebuah organisasi ketika mereka dapat menciptakan efektifitas yang dimana nantinya mampu menghasilkan sebuah informasi dengan tepat waktu, dapat dipercaya, dapat diandalkan yang dapat diterima dan memenuhi harapan ketika membutuhkan penggunaan teknologi informasi yang tepat dan maksimal. Ketika digunakan dengan benar, teknologi dapat menghasilkan informasi dengan cepat dan akurat. Partisipasi pemakai menjadi salah satu fokus yang harus diperhatikan sebab memiliki keterikatan yang erat terhadap keefektifan sistem informasi akuntansi. Keberhasilan dari sebuah organisasi tidak sebatas ditentukan hanya dari kesesuaiannya dengan lingkungan tetapi juga dibarengi dengan partisipasi pemakai sistem, dimana partisipasi pemakai akan berdampak pada keefektifan penggunaan sistem tersebut sehingga tercipta kinerja yang baik dalam proses penyelesaian tugasnya secara tepat waktu. Kemampuan teknik dari pemakai dapat disamakan dengan kemampuan dari seseorang dalam menggunakan ataupun mengoperasikan sebuah sistem yang ada sehingga proses pengolahan data menjadi sebuah informasi dapat berjalan baik dan menghasilkan hasil data yang akurat, mampu dipertanggung jawabkan, dan dipercayai oleh para pengguna. Ferdianti (2017) menyatakan kemampuan teknik pemakai merupakan cerminan dari kapasitas seseorang dalam melaksanakan tugas dan pekerjaannya. Kemampuan teknik dari pemakai yang semakin baik akan mendorong para pemakai dapat

menggunakan sistem informasi akuntansi dengan lebih efektif sehingga meminimalisir kekeliruan dari hasil data yang tercipta

Penelitian Yuliani (2022) menarik kesimpulan bahwa pemanfaatan teknologi informasi yang semakin meningkat berdampak pada efektivitas sistem informasi akuntansi yang semakin baik. Penelitian Ni Wayan Merliana Dewi dan Ni Ketut Muliati (2022) menarik kesimpulan bahwa partisipasi pemakai sistem informasi akuntansi akan sangat mempengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi secara positif dan signifikan. Penelitian Komang Ayu Desvira Permata Sari, dkk. (2021) menarik kesimpulan bahwa pemanfaatan teknologi yang dikelola dengan baik akan menciptakan efektivitas sistem informasi akuntansi. Efektivitas sistem informasi akuntansi tidak dipengaruhi oleh partisipasi pemakai dan kemampuan teknik pemakai. Penelitian Ni Made Ayu Priastini, dkk. (2022) menarik kesimpulan bahwa kemampuan teknik pemakaian sistem informasi yang meningkat dapat menyebabkan peningkatan pada efektivitas sistem informasi akuntansi

Teknologi informasi yang dimanfaatkan dengan bijak juga akan berdampak baik bagi perkembangan kinerja perusahaan. Memanfaatkan teknologi yang ada diharapkan dapat mempermudah para pihak yang memiliki kepentingan untuk bisa mengidentifikasi permasalahan yang ada, menyelesaikan permasalahan dengan lebih cepat, serta dapat melakukan evaluasi menyeluruh sehingga nanti didapatkan informasi yang berkualitas. Penelitian mengenai pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi oleh Yuliani (2022), Sari, dkk. (2021) dan Anggarini, dkk. (2021) menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi yang baik akan berdampak pada peningkatan efektivitas sistem informasi akuntansi.

H<sub>1</sub> : Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi

Partisipasi pemakai menjadi salah satu fokus yang harus diperhatikan sebab memiliki keterikatan yang erat terhadap keefektifan sistem informasi akuntansi. Berhasil atau tidaknya sebuah organisasi tidak sebatas ditentukan hanya dari kesamaan dengan lingkungan tetapi juga dibarengi dengan partisipasi pemakai sistem, dimana partisipasi pemakai akan berdampak pada keefektifan penggunaan sistem tersebut sehingga tercipta kinerja yang baik dalam proses penyelesaian tugasnya secara tepat waktu.

H<sub>2</sub> : Partisipasi Pemakai Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi

Keterampilan teknik pemakai mengacu pada kemampuan seseorang dalam menyelesaikan tugas yang diembannya. Keterampilan teknik mendorong seseorang akan mampu mengaplikasikan sistem dengan baik, efektif, dan sesuai dengan ketentuan yang ada. Dalam sebuah studi oleh Sari et al. (2021), Priastinie et al. (2022), Lilis Setiawati dan Dinaroe (2021) menunjukkan bahwa keterampilan teknis pengguna mempengaruhi efisiensi sistem informasi akuntansi secara positif serta signifikan.

$H_3$  : Kemampuan Teknik Pemakai berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif yang hasilnya didiskusikan dengan menggunakan angka-angka yang diperoleh dalam penelitian tersebut. Penelitian ini dilakukan di Koperasi Simpan Pinjam Se-Kecamatan Sukawati. Dalam penelitian ini, sebanyak 13 koperasi simpan pinjam di berbagai wilayah Kecamatan Sukawati digunakan sebagai populasi, 39 orang dijadikan sampel penelitian yang ditentukan dengan metode *purposive sampling*.

**Tabel 1. Tabel Sampel**

No	Nama KSP	Ketua	Sekretaris	Bendahara	Jumlah Sampel
1	KSP Bali Sinar Pandawa	1	1	1	3
2	KSP Lumbung Dewata	1	1	1	3
3	KSP Sekar Luwih	1	1	1	3
4	KSP Binar Dana Rahayu	1	1	1	3
5	KSP Permata Dhana Mandiri	1	1	1	3
6	KSP Agastia Sedana Artha	1	1	1	3
7	KSP Sinar Sedana Yadnya	1	1	1	3
8	KSP Samudra Harta	1	1	1	3
9	KSP Shambala Arta Mandiri	1	1	1	3
10	KSP Jaya Pangus	1	1	1	3
11	KSP Jujur Utama Mandiri	1	1	1	3
12	KSP Budi Artha Dana	1	1	1	3
13	KSP Cempaka Danatama Mandiri	1	1	1	3
	<b>TOTAL</b>				39

Sumber: Peneliti

Teknik analisis data:

1. Uji validitas adalah uji yang tujuannya untuk memastikan kebenaran data penelitian. Data penelitian dianggap baik apabila hasilnya benar atau akurat sehingga hasil penelitian tersebut dapat dipercaya.
2. Uji reliabilitas bentuk pengujian yang dilakukan untuk memastikan data memiliki konsistensi jawaban dari waktu ke waktu
3. Uji normalitas, yaitu data berdistribusi normal, jika probabilitas signifikansi suatu sampel yang dilihat dari data pada kolom grafik statistik lebih besar dari 0,05, maka dapat dikatakan variabel tersebut berdistribusi normal. Tujuan pengujian ini adalah untuk menguji apakah variabel bebas dan variabel terikat berdistribusi normal atau tidak (Ghozali en Aprilia, dkk. 2021)
4. Tes multikolinearitas dirancang untuk menguji korelasi tinggi dari variabel independen. (Ghozali dalam Aprilia dkk. 2021).
5. Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah data mengalami gangguan dalam pengamatannya sehingga nantinya hasil analisis dapat dipercaya kebenarannya.
6. Analisis Regresi Linear Berganda Adapun dalam penelitian ini menggunakan persamaan regresi yaitu:  $Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + e$
7. Uji F merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengungkap hubungan simultan antara variabel bebas dengan variabel Ynya. Data yang baik adalah data yang dimana seluruh variabel Xnya mampu membentuk pengaruh simultan terhadap variabel Ynya.
8. Koefisien determinasi merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui seberapa besar variabel bebasnya bisa mempengaruhi atau menjelaskan variabel dependen (Aprilia, et al. 2021).
9. Uji-t statistik digunakan untuk mengungkap hipotesis yang diajukan apakah dapat diterima atau tidak (Ghozali dalam Aprilia, dkk. 2021).

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis dilakukan dengan menghitung rata-rata (mean) jawaban responden terhadap masing-masing variabel. Hasil statistik deskriptif untuk penelitian ini menunjukkan bahwa ada 131 data yang valid untuk N atau masing-masing variabel. Nilai minimum data penggunaan teknologi informasi (X1) adalah 16,00, nilai maksimum 25,00, rata-rata 21,3511, dan satu standar deviasi adalah 2,35967. Nilai minimum partisipasi

informasi (X<sub>2</sub>) pengguna sistem informasi akuntansi adalah 10,00, nilai tertinggi 20,00, rata-rata 15,5191, dan standar deviasi 2,07680. Data keterampilan teknis pengguna (X<sub>3</sub>) memiliki nilai minimal 14,00, nilai maksimal 25,00, rata-rata 19,9237 dan standar deviasi 3,05745. Nilai minimum informasi kinerja (Y) sistem informasi akuntansi adalah 20,00, nilai maksimum 35,00, nilai rata-rata 27,4962, dan standar deviasi 3,88562.

**Tabel 2. “Rekapitulasi Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian”**

No	Variabel	Item Pernyataan	Validitas		Reliabilitas	
			Koefisien Korelasi	Ket.	Alpha Cronbach	Ket.
	Pemanfaatan Teknologi Informasi (X <sub>1</sub> )	“X1.1” “X1.2” “X1.3” “X1.4” “X1.5”	0,744 0,587 0,788 0,883 0,549	Valid	0,755	Reliabel
	Partisipasi Pemakai Sistem Informasi Akuntansi (X <sub>2</sub> )	“X2.1” “X2.2” “X2.3” “X2.4”	0,880 0,833 0,605 0,741	Valid	0,760	Reliabel
	Kemampuan Teknik Pemakai (X <sub>3</sub> )	“X3.1” “X3.2” “X3.3” “X3.4” “X3.5”	0,724 0,738 0,875 0,787 0,857	Valid	0,856	Reliabel
	Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Y)	“Y.1” “Y.2” “Y.3” “Y.4” “Y.5” “Y.6” “Y.7”	0,689 0,664 0,572 0,825 0,836 0,733 0,754	Valid	0,851	Reliabel

Sumber: Data diolah 2023

Dari hasil analisis yang dilakukan data menghasilkan nilai koefisien korelasi diatas 0,30 yang menunjukkan bahwa data penelitian ini valid untuk nilai alpha ditemukan diatas 0,60 sehingga data dikatakan konsisten (reliabel). Dari hasil uji asumsi klasik ditemukan data memiliki nilai pengujian dua sisi dengan signifikansi  $0,101 > 0,05$  sehingga dapat dikatakan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas. Dalam pengujian multikolinieritas data dikatakan lolos pengujian dan lolos uji heteroskedastisitas karena memiliki signifikansi melebihi 0,05 sehingga data dikatakan layak pengujian.

**Tabel 3. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**

Variabel	"Unstandardized Coefficients"		"Standardized Coefficients"	T	Sig
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.234	3.035		.077	.939
Pemanfaatan Teknologi Informasi	.523	.171	.339	3.063	.004
Partisipasi Pemakai Sistem Informasi Akuntansi	.328	.207	.195	2.580	.023
Kemampuan Teknik Pemakai	.556	.143	.464	3.874	.000
<u>R</u>					0,855
<u>R Square</u>					0,731
<u>Adjusted R Square</u>					0,708
<u>Uji F</u>					31,761
<u>Sig. Model</u>					0,000

Sumber: Lampiran (Data diolah, 2023)

Persamaan Regresi Linear:

$$Y = 0,234 + 0,523X_1 + 0,328X_2 + 0,556X_3 + e$$

Dalam penelitian ini ditemukan besarnya pengaruh dari variabel bebas berdasarkan hasil uji determinasi sebesar 0,708 atau 70,8% (*adjusted R Square*) terhadap variabel terikatnya. Dimana 29,2% efektivitas sistem informasi akuntansi dipengaruhi oleh variabel diluar penelitian seperti komitmen organisasi. Uji simultan penelitian mengungkap bahwa penelitian membentuk hubungan simultan atau variabel bebas secara keseluruhan dalam penelitian ini dapat mempengaruhi Y dengan besar nilai F sebesar 128,974 dengan tingkat signifikansi 0,000. Hasil ini menunjukkan bahwa data layak untuk dijadikan model penelitian.

Besarnya nilai parameter X1 yaitu 0,523 dan nilai t-hitung sebesar 3.063 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.000. Hasil menunjukkan bahwa hubungan positif dan signifikan terbentuk diantara pemanfaatan teknologi informasi dengan efektivitas sistem informasi akuntansi dimana ketika terjadi peningkatan pada pemanfaatan teknologi informasi berakibat pada peningkatan efektivitas sistem informasi akuntansi. Teknologi informasi yang dimanfaatkan dengan bijak juga akan berdampak baik bagi perkembangan kinerja perusahaan. Memanfaatkan teknologi yang ada diharapkan dapat mempermudah

para pihak yang memiliki kepentingan untuk bisa mengidentifikasi permasalahan yang ada, menyelesaikan permasalahan dengan lebih cepat, serta dapat melakukan evaluasi menyeluruh sehingga nanti didapatkan informasi yang berkualitas.

Nilai parameter  $X_2$  yakni 0,328 dan menunjukkan nilai t-hitung sebesar 2.580 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,023. Dalam penelitian ini terlihat bahwa partisipasi pemakai sistem informasi akuntansi akan sangat mempengaruhi efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi sebab hubungan yang terbentuk positif dan signifikan. Partisipasi pemakai menjadi salah satu fokus yang harus diperhatikan sebab memiliki keterikatan yang erat terhadap keefektifan sistem informasi akuntansi. Dalam menentuka keberhasilan dari sebuah organisasi tidak sebatas ditentukan hanya dari faktor kesamaan dengan lingkungan tetapi juga dibarengi dengan partisipasi pemakai sistem, dimana partisipasi pemakai akan berdampak pada keefektifan penggunaan sistem tersebut sehingga tercipta kinerja yang baik dalam proses penyelesaian tugasnya secara tepat waktu.

Besaran nilai koefisien regresi yang ditunjukkan  $X_3$  yakni 0,556 dan memiliki nilai t sebesar 3,874 dan tingkat signifikansi sebesar 0,000 . Kemampuan teknik dari pemakai dapat disamakan dengan kemampuan dari seseorang dalam menggunakan ataupun mengoperasikan sebuah sistem yang ada sehingga proses pengolahan data menjadi sebuah informasi dapat berjalan baik dan menghasilkan hasil data yang akurat, mampu dipertanggung jawabkan, dan dipercayai oleh para pengguna. Ferdianti (2017) menyatakan kemampuan teknik pemakai merupakan cerminanan dari kapasitas seseorang dalam melaksanakan tugas dan pekerjaannya. Kemampuan teknik dari pemakai yang semakin baik akan mendorong para pemakai dapat menggunakan sistem informasi akuntansi dengan lebih efektif sehingga meminimalisir kekeliruan dari hasil data yang tercipta.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Dalam penelitian ini ditemukan bahwa efektivitas sistem informasi akuntansi dapat ditingkatkan dengan peningkatan teknologi informasi, partisipasi pemakai sistem informasi akuntansi, dan kemampuan teknik pemakai. Kedepannya pihak koperasi harus mampu memanfaatkan teknologi informasi dengan baik. Koperasi harus menyediakan fasilitas internet seperti ketersediaan wifi kantor yang memungkinkan para karyawan dapat melakukan proses input data dengan baik tanpa terhalang sinyal , selain itu pihak koperasi harus melakukan proses pelatihan kerja yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan

karyawan sehingga nanti karyawan yang menggunakan SIA mampu berpartisipasi dengan baik berbekal keterampilan yang matang sehingga efektivitas sistem informasi akuntansi dapat tercapai.

## Daftar Pustaka

- Anggarini, Ni Putu Tania, dkk. 2021. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Pengalaman Kerja, Pelatihan, Skill dan Partisipasi Pemakai Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Kharisma*, 3 (1) 380 – 390.
- Aprilia, Indah, dkk. 2021. Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa, Moralitas Individu Dan Budaya Organisasi Terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud) Dalam Pengelolaan Keuangan Desa. *Hita Akuntansi dan Keuangan*, 25-45.
- Camelia L. Numberi 2022. Pengaruh Kompetensi Pegawai Dan Pemanfaatan teknologi informasi Terhadap Efektivitas Sistem Infomasi Akuntansi Studi Empiris pada OPD di Provinsi Papua Barat. *Accounting Research Journal*, 2(1) 64-78
- Dewi, Ni Made Ayu Kusuma, dkk. 2021. Pengaruh Partisipasi Pemakai Sistem Informasi Akuntansi, Kemampuan Teknik Personal, Kecanggihan Teknologi Informasi, Dan Peran Pengawas Internal Terhadap Efektivitas Sistem Infomasi Akuntansi. *Jurnal Kharisma*, 3 (1) 391 – 402.
- Dewi, Ni Wayan Merliana, dkk. 2022. Pengaruh Jenjang Pendidikan, Partisipasi Pemakai Sistem Informasi Akuntansi, Skill Terhadap Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi di LPD Se Kecamatan Denpasar Utara. *Hita Akuntansi dan Keuangan*, 73 – 84.
- Data Koperasi - Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Diakses pada 29 Desember 2022 <http://nik.depkop.go.id/>
- Noviana, dkk. (2020). Pengaruh pemanfaatan Teknologi informasi, Kompetensi Sumber daya manusia, pelatihan dan pendidikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi di PT. Federal Internasional Finance Cabang Denpasar. Skripsi Universitas Mahasaraswati Denpasar
- Sari, Komang Ayu Desvira Permata, dkk. 2021. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi, Partisipasi Pemakai, Kemampuan Teknik Pemakai, Pengalaman Kerja dan Jabatan Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Kharisma*, 3 (1) 11 – 21.
- Sriani, Ni Made, 2021. Pengaruh Akuntabilitas, Kepemimpinan, Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Efektifitas Pengelolaan Dana. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 618-636.
- Setiawati, Lilis dan Dinaroe, dkk, 2021. Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Perlindungan Sistem Informasi Dan Kemampuan Teknik Pemakai Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektivitas Sistem Infomasi Akuntansi Pada Industri Jasa

Perhotelan Di Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)* 6 (3) 385 – 394.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Isa. 2022. *Koperasi Wajib Mendigitalisasi Usaha*. Diakses Pada 25 Juli 2022, Dari Nusa Bali: <https://www.nusabali.com/berita/121444/koperasi-wajib-mendigitalisasi-usaha>

Pardan, Kadek Kusuma, dkk. (2017). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi, Partisipasi Pemakai, Manajemen Puncak dan Kemampuan Pemakai Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 19 (3) 2234-2261.

Priastini, Ni Made Ayu, dkk. 2022. Pengaruh Teknologi Informasi, Kualitas Informasi, Kenyamanan Fisik, Kemampuan Teknik Pemakaian Sistem Informasi, Perceived Usefulness Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer Pada Koperasi Dikecamatan Mengwi. *Jurnal Kharisma*, 4 (1) 311-321.

Undang-undang (UU) Nomor 25 Tahun 1992 (UU perkoperasian yang baru) Bab II Pasal 2 dinyatakan bahwa landasan dan asas koperasi berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945

Wandani, Ayu Helda. 2018. Pengaruh Keterlibatan, Kemampuan Teknik Personal, dan Pendidikan Pelatihan Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada LPD Telepod Kecamatan Tegallalang, Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar.

Yuliani, 2020. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Kompetensi Pengguna Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dilembaga Pengadaan secara Elektronik (LPSE) Provinsi Jawa Barat. *Jurnal Bisnis & Teknologi*, 14 (1) 23 – 30.